

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *information privacy concern* dan perilaku perlindungan privasi dan hubungan komponen-komponen *Protection Motivation Theory* (*perceived vulnerability*, *perceived severity*, *response efficacy*, *self-efficacy*, *rewards*, dan *response costs*) sebagai anteseden *information privacy concern* pengguna Twitter di Indonesia. Data penelitian diambil dari 156 responden melalui kuesioner yang dibagikan di *platform* Twitter. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM). Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) digunakan untuk menguji hipotesis.

Berdasarkan analisis deskriptif, rata-rata distribusi penilaian responden pada variabel *perceived severity* dengan empat indikator adalah 4,68 yang menunjukkan kriteria “sangat setuju”. Rata-rata distribusi penilaian responden pada variabel *perceived vulnerability* yang memiliki tiga indikator adalah 3,79 dan masuk dalam kriteria “setuju”. Distribusi penilaian responden terhadap variabel *response efficacy* yang terdiri dari tiga indikator, memiliki rata-rata 4,05 yang masuk dalam kriteria “setuju”. Rata-rata distribusi penilaian responden dari

variabel *rewards* menunjukkan nilai rata-rata 3,32 dan kriteria “netral”. Nilai rata-rata variabel *self-efficacy* adalah 4,10, yang membuat variabel *self-efficacy* memiliki kriteria “setuju”. Variabel *response costs* memiliki rata-rata distribusi penilaian responden sebesar 2,65 yang menunjukkan kriteria netral. Distribusi penilaian responden variabel *information privacy concern* memiliki nilai rata-rata 4,43 yang membuatnya masuk ke kriteria “sangat setuju”. Terakhir, variabel perilaku perlindungan privasi dengan enam indikator memiliki distribusi nilai dengan rata-rata 3,79 sehingga kriterianya adalah “setuju”.

Berdasarkan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM), terdapat enam hipotesis yang diterima dan satu hipotesis yang ditolak dengan rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 6.1 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hasil
H ₁ : <i>Information privacy concern</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku perlindungan privasi pengguna Twitter di Indonesia.	Diterima
H ₂ : <i>Perceived severity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>information privacy concern</i> pengguna Twitter di Indonesia.	Diterima
H ₃ : <i>Perceived vulnerability</i> berpengaruh positif dan signifikan	Diterima

terhadap <i>information privacy concern</i> pengguna Twitter di Indonesia.	
H ₄ : <i>Response efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>information privacy concern</i> pengguna Twitter di Indonesia.	Diterima
H ₅ : <i>Rewards</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>information privacy concern</i> pengguna Twitter di Indonesia.	Diterima
H ₆ : <i>Self-efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>information privacy concern</i> pengguna Twitter di Indonesia.	Diterima
H ₇ : <i>Response costs</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>information privacy concern</i> pengguna Twitter di Indonesia.	Ditolak

Sesuai dengan hasil dari penelitian, seorang pengguna Twitter yang memiliki *information privacy concern* akan melakukan perilaku perlindungan privasi. *Perceived severity* ditemukan memiliki berpengaruh positif terhadap *information privacy concern*. Hal ini menjelaskan bahwa ketika seorang pengguna Twitter

pernah merasakan masalah privasi misalnya seperti pencurian identitas atau penyalahgunaan informasi pribadi, akan memiliki *information privacy concern* dan lebih mempedulikan privasi informasinya. Selanjutnya, *perceived vulnerability* ditemukan berpengaruh positif terhadap *information privacy concern*. Pengguna Twitter yang memiliki keyakinan bahwa dirinya memiliki potensi untuk mendapat masalah privasi akan cenderung memiliki *information privacy concern*. *Response efficacy* pun mempengaruhi *information privacy concern* secara positif. Ini menunjukkan bahwa seorang pengguna yang melakukan tindakan-tindakan untuk mencegah dirinya mendapatkan masalah privasi, seperti mengatur akun Twitternya menjadi akun privat, pasti memiliki *information privacy concern*. *Rewards* menjadi satu-satunya yang berpengaruh negatif terhadap *information privacy concern* pengguna Twitter. Ketika seorang pengguna Twitter mendapat keuntungan dengan mengabaikan privasi informasinya, seperti memiliki banyak pengikut dan *tweet* yang diunggah akan dilihat lebih banyak orang, pengguna tersebut memiliki *information privacy concern* yang rendah atau bahkan tidak ada sama sekali. Untuk *self-efficacy*, pengaruhnya adalah positif terhadap *information privacy concern*. Pengguna Twitter yang percaya bahwa ia memiliki kemampuan untuk melindungi informasi pribadinya seperti kemampuannya dalam mengatur setelah privasi dan keamanan yang ada pada Twitter, adalah pengguna Twitter yang memiliki *information privacy concern*. Terakhir, *response costs* tidak memiliki pengaruh apapun pada *information privacy concern* pengguna Twitter. Sehingga, dapat dikatakan bahwa pengguna Twitter tidak memiliki masalah mengatur setelan

privasi dan keamanan untuk akunnya. Waktu dan usaha bukanlah sesuatu yang mengganggu mereka dalam melakukan hal tersebut.

6.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan:

1. Setiap pengguna Twitter sebaiknya memiliki kepedulian terhadap privasi informasi dan melakukan tindakan-tindakan yang dapat melindungi dirinya dari kejahatan keamanan dan privasi.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dapat lebih dispesifikasikan populasi dan sampel pada tingkatan tertentu seperti siswa SMA, mahasiswa, ibu rumah tangga, pekerja kantoran dan sebagainya, menggunakan anteseden selain yang diambil dari *Protection Motivation Theory* untuk *information privacy concern* seperti variasi kultur, kepribadian HEXACO dan sebagainya, dan menerapkan pada situs jejaring sosial lain seperti Instagram, Facebook, Tumblr, Snapchat dan sebagainya.